

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 57 tumbuhan yang teridentifikasi dan menginventarisasi, tumbuhan sebagai obat terdapat 30 jenis tumbuhan, dan tumbuhan sebagai pangan terdapat 27 jenis tumbuhan dan pewarna alami terdapat 7 jenis tumbuhan.
2. Persentase penggunaan organ tumbuhan 15% untuk pemanfaatan organ kulit tumbuhan, buah 29% tumbuhan yang dimanfaatkan, biji 23% tumbuhan yang dimanfaatkan dan daun 33% tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Sabu Kecamatan Sabu Kabupaten Sabu Raijua.
3. Presentase cara pengolahan tumbuhan terdapat 25% tumbuhan dengan cara digeprek, 35% tumbuhan dengan cara dimasak, 26% tumbuhan dengan cara dihaluskan dan 14% tumbuhan dengan cara dihaluskan oleh Masyarakat Sabu Kecamatan Liae Kabupaten Sabu Raijua.
4. Jumlah total kegunaan spesies diatas kegunaan spesies yang paling banyak digunakan adalah tumbuhan kunyit dengan total nilai kegunaan 14, bawang putih dengan total nilai kegunaan 12, dan jagung dengan total nilai kegunaan 9 sedangkan tumbuhan yang paling sedikit perhitungan total kegunaan spesies adalah tumbuhan nitas dengan total nilai kegunaan 2, dan beringin dengan total nilai kegunaan 3 nilai guna spesies yang paling banyak di gunakan adalah kunyit dengan nilai guna 0,35 yaitu bawang merah dengan nilai guna 0,3 dan jagung dengan nilai guna 0,225 sedangkan

nilai guna yang paling sedikit digunakan adalah nitas dengan nilai guna 0,75 dan sayur ende dengan nilai guna adalah 0,05.

B. SARAN

Jenis tumbuhan yang dijadikan sebagai tumbuhan obat, pangan tradisional dan pewarna alami harus dilestarikan dengan konservasi tumbuhan untuk tumbuhan obat penelitian lebih lanjut yaitu uji klinis dan tumbuhan yang belum teridentifikasi, untuk tumbuhan pangan penelitian lebih lanjut yaitu nilai gizi dalam tumbuhan sedangkan untuk pewarna alami adalah mengenali potensi pewarna alami dari tumbuhan dalam menggantikan pewarna sintesis di Masyarakat Sabu Kecamatan Liae Kabupaten Sabu Raijua.